

Hubungan antara keterpaparan media televisi dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMP 9 SSN Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276448&lokasi=lokal>

Abstrak

Hasil sebuah studi menyatakan bahwa lebih dari 500 juta usia 10-14 tahun hidup di negara berkembang, dan rata-rata pernah melakukan hubungan suami-isteri (intercourse) pertama kali di bawah usia 15 tahun (Sedlock 2000; US Bureau of The Cencus, 1998). Remaja perlu mengetahui informasi kesehatan reproduksi yang benar. Dengan demikian remaja diharapkan memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada/ tidaknya hubungan antara keterpaparan media televisi dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Penelitian ini dilakukan di SMP 9 SSN Jakarta Timur dengan jumlah responden 87 orang dengan metode random sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan kai kuadrat untuk menganalisa hubungan antar variabel. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketetpaparan media televisi dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (p value 0,01; $\alpha = 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan adanya promosi kesehatan reproduksi di sekolah lebih ditingkatkan dalam upaya pencegahan primer.

Kata kunci: kesehatan reproduksi, media televisi, pengetahuan, remaja